

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Yuwandha Mega Anistya¹⁾, Yanita Hendarti²⁾, Desy Amalia Candrakusuma³⁾

^{1),2),3)} Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

E-mail : yuwandhama@gmail.com¹⁾, yanitahendarti1974@gmail.com²⁾, desy.amaliac@gmail.com³⁾

Abstract

This research aims to analyze the influence of profitability, company size and capital structure on company value in the consumer goods industry sector listed on the IDX for the 2019-2023 period partially or simultaneously. The sample used in this research was 24 companies. This research is a type of quantitative research. The data collection technique uses a purposive sampling method by taking secondary data from www.idx.co.id. The analysis techniques used are descriptive statistics, normality test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test (R²), T test, F test. The research results show that the profitability and capital structure variables partially have no effect on company value, while the company size variable partially has an effect on company value. Meanwhile, simultaneously, the profitability, company size and capital structure variables have an effect on company value.

Keywords: *profitability, company size, capital structure, company value*

PENDAHULUAN

Nilai bisnis sangat penting karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan, yang dapat mempengaruhi bagaimana investor melihat perusahaan tetapi juga dapat memberikan indikasi tentang kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan jangka panjang. Ismawati & Trisnowati (2022) berpendapat bahwa efektivitas manajemen usaha dianggap dapat memberikan jaminan profit perusahaan dengan mengandalkan kegiatan penjualan dan berinvestasi, hal itu dapat diukur dengan profitabilitas. Krisnawati, dkk (2023) juga berargumen bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Kenaikan nilai bisnis sering kali berdampak positif pada harga saham, karena investor cenderung tertarik pada perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan dan potensi keuntungan yang baik. *Stakeholder* melihat itu melalui laporan keuangan auditan. Pengelolaan usaha yang makin baik akan menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi *decision making* para pemangku kepentingan tersebut (Ismawati, dkk, 2024). Strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan memang sangat bervariasi, tetapi pada intinya fokus pada keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham merupakan hal penting.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti harga saham, aset perusahaan, reputasi merek, posisi pasar dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pandangan Yudi Sungkono (2019), yang mencerminkan pandangan yang umum dalam dunia investasi dan keuangan, bahwa nilai perusahaan cenderung meningkat seiring dengan jumlah investor dan sumber daya yang masuk ke dalam bisnis. Menurut Zulaika dan Sihombing (2019), nilai perusahaan adalah sebuah indikator penting dari kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investor. Hal ini menggambarkan pentingnya

memahami nilai intrinsik perusahaan dalam konteks pengambilan keputusan investasi. searah terhadap kondisi, tantangan, serta peluang dunia usaha Indonesia (Trihatmoko & Susilo, 2023); agar tujuan mempertahankan perusahaan (*going concern*) dapat tercapai (Kristianasari & Ismawati, 2022).

Menurut Zahra Ramdhonah (2019:71), hubungan antara peningkatan profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan serta minat calon investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa investor umumnya tertarik pada perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian atau return yang optimal atas investasi mereka. Menurut Dewi Anggraini (2019:3), hubungan antara profitabilitas tinggi dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan hutang atau pinjaman dana. Profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai indikator kinerja yang baik bagi perusahaan, yang pada gilirannya dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan akses ke sumber dana tambahan melalui pinjaman. Menurut Kusniawati (2021:265), profitabilitas menyorot pentingnya laba bagi kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa laba merupakan elemen kunci dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan laba merupakan syarat bagi keberlangsungan bisnis.

Menurut Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) serta Maryati Rahayu dan Bida Sari (2018), ukuran perusahaan menyorot pentingnya total aset dalam menentukan ukuran sebuah perusahaan. Total aset merupakan indikator yang penting karena mencerminkan skala operasi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Menurut Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Maya Sari (2019), menegaskan pentingnya total aset dalam menentukan ukuran sebuah perusahaan. Menekankan bahwa semakin besar total aset, penjualan dan modal perusahaan semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang erat antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan dan skala operasionalnya.

Menurut Brigham dan Houston (2019:36), struktur modal dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu : profitabilitas, stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pajak sikap manajemen dan kendali, sikap pemberi pinjaman dan lembaga peringkat, kondisi internal perusahaan kondisi pasar maupun fleksibilitas perusahaan. Menurut Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Maya Sari (2019), menunjukkan pendapat lain dari penelitian yang dilakukan oleh Selvi Sembiring dan Ita Trisnawati (2019), berpendapat bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:196), profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode waktu tertentu. Ini merupakan salah satu kunci dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui berbagai cara, yaitu laba bersih, laba kotor atau margin keuntungan dan dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mencapai hasil yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan sebuah perusahaan. Tingginya profitabilitas biasanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham (Hermuningsih et al., 2019).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Aisyah (2019), ukuran perusahaan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki, semakin besar juga aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang

besar akan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki arus yang positif dan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Struktur Modal

Menurut Lukman dan Tanuwijaya (2020), nilai perusahaan merupakan gambaran menyeluruh yang mencerminkan berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja dan prospek perusahaan. Dalam hal pasar saham, nilai perusahaan sering kali tercermin dalam harga sahamnya. Investor menggunakan berbagai metrik dan penilaian untuk menentukan nilai perusahaan, seperti rasio keuangan, prospek pertumbuhan, kualitas manajemen dan faktor-faktor lainnya.

Nilai Perusahaan

Menurut Maharani (2021), menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham merupakan hasil dari bagaimana pasar modal menilai kinerja perusahaan melalui proses penawaran dan permintaan. Masyarakat atau para pelaku pasar akan menilai suatu nilai perusahaan berdasarkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Harga saham perusahaan dapat dianggap sebagai cerminan dari persepsi pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendapatan, pertumbuhan, keuntungan, manajemen dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2023) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI 2019-2022)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas belum mampu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.

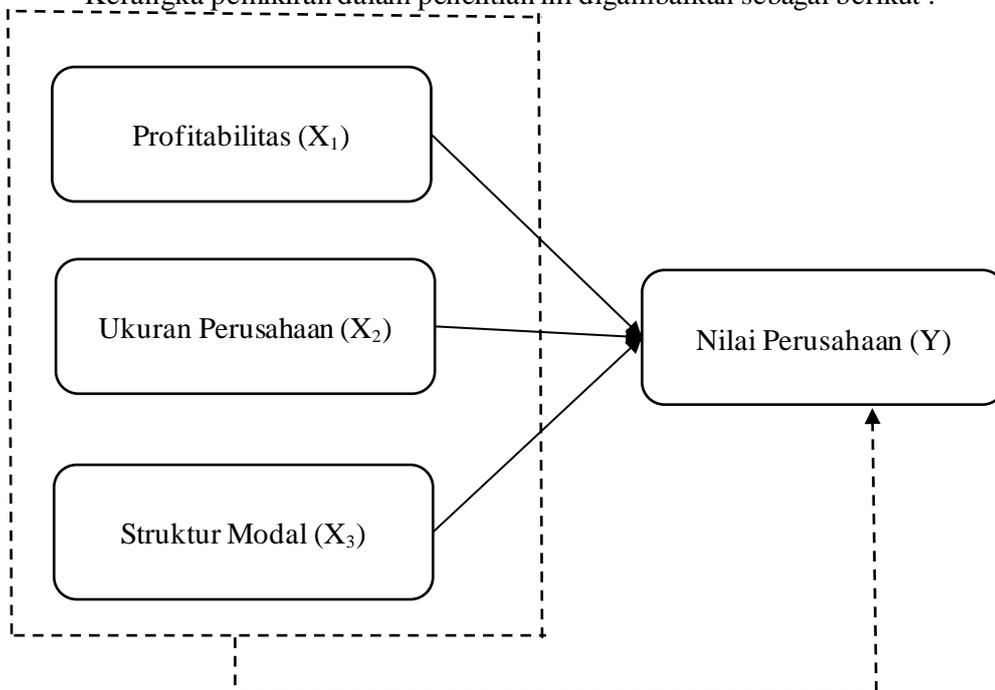
Penelitian April dan Darajat (2020) berjudul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, firm size dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properties and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan yang selaras dengan signalling theory yaitu memberikan wawasan penting baik dari perspektif teoritis maupun praktis.

Hutama (2020) : “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan 2015-2019 “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal atau keputusan pendanaan suatu perusahaan tidak menjadi faktor utama bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian lain berjudul : “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, firm size dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properties and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021” oleh April dan Darajat (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji F pada kolom signifikan menunjukkan angka 0,001 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 yang artinya $pvalue < 0,05$.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skena Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 24 perusahaan. Pada penelitian ini sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Dari populasi yang berjumlah 76 perusahaan, hanya terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian yang selanjutnya akan digunakan sebagai sumber analisis data.

Definisi operasional variabel dinyatakan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X_1)

Munawir (2013:33) menyatakan bahwa profitabilitas atau rentabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X_2)
Menurut Sumardji dan Sularto (2015) ukuran perusahaan menggambarkan total aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar perusahaan.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aktiva perusahaan})$$

3. Struktur Modal (X_3)
Menurut Hery (2018:168) struktur modal dalam variabel ini di proxy menjadi Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

4. Nilai Perusahaan (Y)
Menurut Harmono (2017:1) nilai perusahaan dalam variabel ini di proxy menjadi Price Book Value (PBV) merupakan penilaian perusahaan oleh investor yang berkaitan dengan harga saham. Variable ini diukur menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t-hitung	Sig
Konstanta	-1478492.127	-3.514	.001
Profitabilitas	-14007.305	-.204	.839
Ukuran Perusahaan	53244.664	3.678	.000
Struktur Modal	-20752.470	-.715	.476
F-hitung = 5.740			
Adjust R ² = 0,083			

Sumber: Hasil Analisis Data, 2018

Hasil olah data diatas menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -1478492.127 + -14007.305X_1 + 53244.664X_2 + -20752.470X_3 + \epsilon$$

Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X_1) yaitu sebesar -14007.305. Hal ini artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% , maka variabel manajemen laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -14007.305. Hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,204 dan memiliki nilai Sig. (0,839) > 0,05. Hal ini bermakna bahwa variabel profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara parsial.

Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (X_2) yaitu sebesar 53244.664. Hal ini artinya jika variabel ukuran perusahaan (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 53244.664. Hasil uji t diperoleh nilai t -hitung sebesar 3,678 dan memiliki nilai Sig. (0,000) $< 0,05$. Hal ini bermakna bahwa variabel ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel ukuran perusahaan (Y) secara parsial.

Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (X_3) yaitu sebesar -20752.470. Hal ini artinya jika variabel struktur modal (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -20752.470. Hasil uji t diperoleh nilai t -hitung sebesar 0,715 dan memiliki nilai Sig. (0,476) $> 0,05$. Hal ini bermakna bahwa variabel struktur modal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel nilai perusahaan (Y) secara parsial.

Hasil uji statistik F memiliki nilai Sig. sebesar 0,001. Hal ini bermakna nilai Sig. (0,001) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan struktur modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara simultan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,325. Hal ini bermakna bahwa Variabel ROA (X_1), Variabel ZIZE (X_2), dan DER (X_3) mampu menjelaskan Variabel PBV (Y) sebesar 32,5%. Sedangkan sisanya 67,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan pada model.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan dana berlebih untuk proyek-proyek yang kurang menguntungkan atau tidak sesuai dengan strategi jangka Panjang. Dampak dari overinvestment meliputi : dilusi nilai perusahaan, ketidakseimbangan asset yang tiak efisien, risiko keuangan yang meningkat dan dominasi hutang (Ali et al., 2021). Hal ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh I Made Pradnya Susila dan Gine Das Prena (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penemuan Umam dan Hartono (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar menambah kepercayaan pemodal terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola dan berinvestasi. Hal ini dianggap sebagai sinyal positif yang meningkatkan minat investasi yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. . Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah & Sutardji (2020) serta penelitian Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin & Maya Sari (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Maya Sari (2019) bahwa struktur modal berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan yang menggunakan proksi Debt to Equity Ratio (DER) namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Susila & Prena (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ke empat diperoleh bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji F pada kolom signifikan menunjukkan angka 0,001 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 yang artinya $pvalue < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan uji F < lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:
H0 : variabel ROA (X₁), SIZE (X₂), dan DER (X₃) berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV (Y) secara simultan.
H1 : variabel ROA (X₁), SIZE (X₂), dan DER (X₃) berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV (Y) secara simultan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, adapun saran yang dapat diberikan yaitu bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor atau variabel lain yang dapat memiliki pengaruh terhadap manajemen laba yang belum digunakan dalam penelitian ini dan diharapkan pula dapat mengambil sampel yang lebih luas misalnya dari semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI dan bukan hanya dari sektor perusahaan manufaktur agar dapat dijadikan acuan untuk melakukan generalisasi pada semua jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- Angraini, Dewi., & My, Ani Siska. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, Vol. 2, No. 1, 1-9.
- April, J. N., & Darajat, T. A. (2020). *Jurnal Ilmu Manajemen (JMAS) Jurnal Ilmu Manajemen (JMAS)*. 0(2), 51-57
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 2)*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Dianti, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12(02), 5–24.

- Dunia, F.A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). Akuntansi Biaya (Vol.5). Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. (2019). Pengantar Pasar Modal Indonesia (Edisi 2). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutama, J. F. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11.
- Ismawati, K., & Trisnowati, J. (2022). Profitability of Food And Beverages Companies in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(4): 2001-2009.
- Ismawati, K., Trihatmoko, A., Ratnaningrum, R. (2024). Financial Report Compliance: Timelines Evidence of FMCG Indonesian Companies. *Calitatea*, 25(203): 152-161.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Krisnawati, A., Sarsiti, S., Mellindina, A. (2023). The Influence of Profitability, Capital Intensity, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *International Conference on Digital Advance Tourism, Management and Technology*, 1(1).
- Kristianasari, E.K., & Ismawati, K. (2022). Faktor Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1): 83-94.
- Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CRS as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 174, 353-359.
- Marbun, K. E., & Mesrawati, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 765–777.
- Natalya Purba. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi*, 5(1), 1–14.
- Putri, N.M.K., & Ismawati, K. (2022). Timeliness Pelaporan Keuangan Perusahaan Food and Beverages Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2): 118-129.
- Ramdhonah, Zahra; Solikin, Ikin; dan Sari, Maya. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7 (1) : 67-82.
- Sapti, M., Pancapalaga, W., Widari, W., Rambat, R., Suparti, S., Arquitectura, E. Y., Introducci, T. I., Iv, T., Teatinas, L. A. S., Conclusiones, T. V. I. I., Contemporáneo, P. D. E. U. S. O., Evaluaci, T. V, Ai, F., Jakubiec, J. A., Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20, Mu, A., Inan, T., Sierra Garriga, C., ... Evvyani, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 53(1), 1689–1699.
- Sri Hermuningsih. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity (DER) Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen

Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Economic Journal*, Vol.14 No.1.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.

Sunardi, N., & Permana, R. D. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. 2(1), 62–72.

Susilo, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Trihatmoko, R.A., & Susilo, Y.S. (2023). Conditions, Challenges and Prospects of State-Owned Enterprises in Indonesia: The Governance Perspective Based on Economic Constitution. *Applied Research in Quality of Life*, 18 (5), 2459–2484.